

## **BAB VII PENUTUP**

### **7.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh pemberian Pb terhadap kadar LH dan hormon testosteron tikus putih (*Rattus norvegicus*) jantan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- 7.1.1 Tidak ada pengaruh pemberian timbal (Pb) 20 mg terhadap penurunan kadar LH tikus putih (*Rattus norvegicus*) jantan.
- 7.1.2 Tidak ada pengaruh pemberian timbal (Pb) 40 mg terhadap penurunan kadar LH tikus putih (*Rattus norvegicus*) jantan.
- 7.1.3 Ada pengaruh pemberian timbal (Pb) 80 mg terhadap peningkatan kadar LH tikus putih (*Rattus norvegicus*) jantan.
- 7.1.4 Tidak ada pengaruh pemberian timbal (Pb) 20 mg terhadap penurunan kadar hormon testosteron tikus putih (*Rattus norvegicus*) jantan.
- 7.1.5 Ada pengaruh pemberian timbal (Pb) 40 mg terhadap peningkatan kadar hormon testosteron tikus putih (*Rattus norvegicus*) jantan.
- 7.1.6 Ada pengaruh pemberian timbal (Pb) 80 mg terhadap peningkatan kadar hormon testosteron tikus putih (*Rattus norvegicus*) jantan.

### **7.2 Saran**

#### **7.2.1 Bagi Puskesmas**

Melakukan promosi kepada masyarakat di fasilitas pelayanan kesehatan untuk memberikan informasi mengenai bahaya paparan Pb dan tindakan yang dapat dilakukan untuk menghindari dampak yang mungkin terjadi.

### 7.2.2 Bagi Masyarakat

- a. Menghindari makanan dari sumber yang bisa menimbulkan Pb, misalnya debu dan kemasan yang terkontaminasi Pb .
- b. Melakukan pemeriksaan kadar Pb pada orang yang lingkungannya terpapar.

### 7.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh pemberian Pb terhadap variabel yang berhubungan dengan kesehatan reproduksi pria, misalnya *Folikel Stimulating Hormone (FSH)*.

